

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab pada lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan wisata. Kerajinan tangan merupakan produk yang memiliki nilai keindahan dan nilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan sebagai barang fungsional dan benda seni bernilai ekonomis yang dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat. Kerajinan tangan merupakan karya seni yang memiliki fungsi estetika dan kegunaan. Kerajinan tangan merupakan hasil kreatif pengrajin yang memanfaatkan bahan alam atau buatan. Kerajinan tangan yang memanfaatkan bahan alam yang terdapat di Kabupaten Sukabumi seperti produk yang dihasilkan dari Logam, kerajinan Batu, anyaman, kerajinan tanduk, kayu pinus, kerajinan batok kelapa dan banyak ragam lainnya. Kerajinan tangan buatan berbahan baku terbuat dari kaca seperti seni kaca patri dan terbuat dari Paralon bakar Kerajinan tangan yang berada di Kabupaten Sukabumi juga memberi pengaruh terhadap perekonomian masyarakat khususnya pelaku usaha industri kecil dan menengah.

Kerajinan tangan memberi pengaruh dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Pengaruh perekonomian ini khususnya digerakan oleh sektor industri kerajinan. Sektor industri kerajinan memberikan kontribusi pembangunan ekonomi dengan adanya pengrajin yang tersebar di seluruh Kabupaten Sukabumi. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sukabumi mendorong industri kecil mengembangkan keberadaannya. Pemerintah daerah memiliki program untuk melaksanakan pembangunan ekonomi tersebut melalui program bantuan pemasaran untuk pelaku usaha kecil menengah dan industri kecil menengah dengan membentuk Pusat Promosi Perdagangan. Pusat promosi perdagangan dibentuk memiliki tujuan dapat meningkatkan minat pengunjung melalui pengembangan kerajinan tangan yang terdapat di Kabupaten Sukabumi.

Kabupaten Sukabumi adalah sebuah Kabupaten di Tatar Pasundan, Ibu Kotanya adalah Palabuhanratu. Kabupaten Sukabumi merupakan Kabupaten terluas kedua di Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah ± 419.970 ha. Luas wilayah yang cukup besar menjadikan Kabupaten Sukabumi memiliki beragam jenis buah tangan yang dapat dijadikan pilihan untuk hadiah atau kenang-kenangan. Buah tangan yang terdapat di Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi dua jenis yaitu adanya makanan khas yang dihasilkan dari alam dan kerajinan tangan. Kabupaten Sukabumi juga memiliki potensi kesenian seperti pada kerajinan tangan.

Potensi kerajinan tangan yang ada dikemas dengan cara membuat perencanaan agar menjadi daya tarik wisata untuk wilayah tersebut. Potensi kerajinan tangan tersebut dapat menjadi ciri khas juga dapat mendatangkan wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerajinan tangan yang ada di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kabupaten Sukabumi perlu dikembangkan dan dipromosikan agar menjadi daya tarik wisata guna memiliki fungsi untuk membantu dan membina para pelaku usaha kecil atau pengrajin untuk mengelola hasil kerajinan yang akan mendorong dan memacu para pelaku usaha atau pengrajin terus mengembangkan kreativitas dan inovasinya, sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sukabumi.

B. Tujuan

Penyusunan laporan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna untuk mempermudah dalam proses pembahasan sehingga dapat memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan, adapun tujuannya sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi Kerajinan Tangan di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi.
3. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung atau wisatawan terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola untuk kegiatan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi.
5. Merancang perencanaan program ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi dan merancang media promosi.

C. Manfaat

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Kerajinan Tangan di Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi pembaca sebagai informasi tentang keragaman produk kerajinan tangan dan unggulan yang terdapat di Kabupaten Sukabumi.
2. Bagi Pengelola yaitu dapat memperkenalkan dan mempromosikan ekowisata Kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi kepada masyarakat luas
3. Bagi Masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi terkait perencanaan ekowisata kerajinan tangan.
4. Bagi Instansi Terkait dapat menggali dan melestarikan keanekaragaman kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi melalui perencanaan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Sukabumi dan dapat dikenal melalui rancangan media promosi yang dirancang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

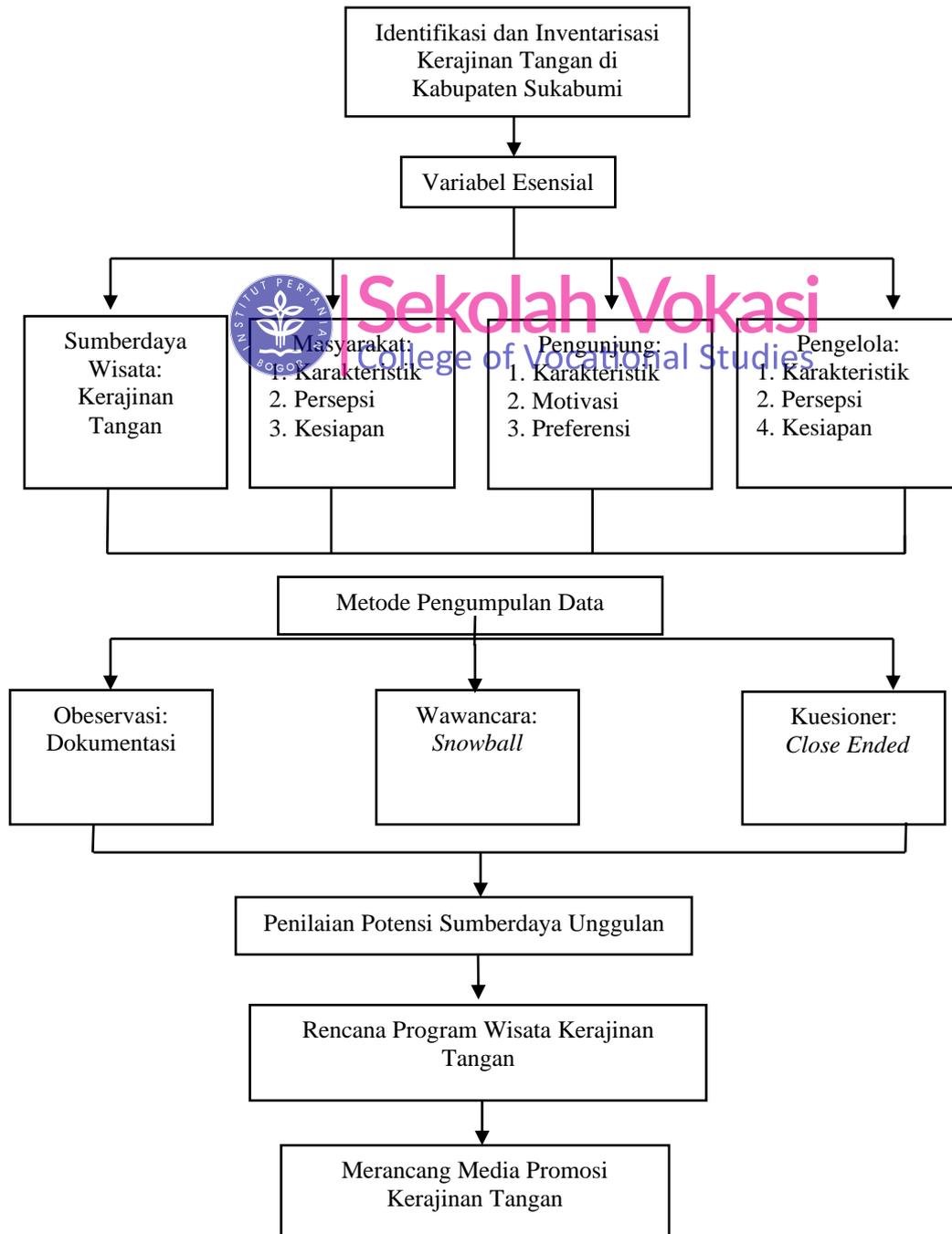
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir mengenai Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Sukabumi berdasarkan potensi sumberdaya kerajinan tangan yang ada. Masyarakat dan pengunjung merupakan variabel penting dalam perencanaan ekowisata kerajinan tangan terkait kesiapan, motivasi, serta persepsi. Potensi sumberdaya kerajinan tangan, kesiapan masyarakat, dan pengunjung dapat dibuat menjadi suatu program wisata. Program wisata yang dibuat disertai dengan pembuatan media promosi dalam bentuk poster dan video. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan usaha-usaha membuat rencana yang lengkap dan terperinci mengenai segala sesuatu yang diperlukan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dapat dijadikan sebagai alat evaluasi yang hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk masukan bagian perencanaan kegiatan selanjutnya (Suyitno 2001). Perencanaan adalah proses proses perumusan tujuan yang dibarengi dengan kegiatan identifikasi metode-metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir (Wahab 1992). Perencanaan pariwisata harus didasarkan dengan kondisi dan daya dukung untuk mencapai pencapaian dengan tujuan pembangunan pariwisata, peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, serta kelanjutan daya dukung lingkungan di masa mendatang (Fandeli 1995).

Perencanaan menurut Muljadi (2009) merupakan suatu langkah untuk mengembangkan pariwisata dengan mempertimbangkan banyak faktor seperti sosial budaya dan lingkungan yang masing-masing berkaitan erat dengan sektor ekonomi. Perencanaan merupakan hal yang penting dalam wisata. Perencanaan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan wisata, sebagai sarana untuk memprediksikan kemungkinan timbulnya hal-hal di luar dugaan sekaligus alternatif untuk memecahkannya. Perencanaan juga dijadikan sebagai sarana untuk mengarahkan penyelenggaraan wisata sehingga dapat mencapai tujuan. Perencanaan adalah suatu proses berpikir di masa depan untuk mencapai tujuan dengan memberikan gambaran mengenai implementasi strategi tertentu yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Supriyadi & Roedjinandari 2017).

B. Wisata

Wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari tempat tertentu secara sukarela dan bersifat sementara dengan tujuan berlibur atau tujuan lainnya bukan untuk mencari nafkah (Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata). Wisata atau rekreasi adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk bersenang-senang dengan aktivitas bersantai di waktu luang.

Wisata dilakukan kurang dari 24 jam dengan memanfaatkan obyek wisata seperti wisata budaya, peninggalan sejarah, ketajinan rakyat, desa serta objek wisata alam (Fandeli 2011). Wisata adalah aktivitas yang dilakukan di luar tempat tinggal aslinya tanpa melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan upah atau gaji (Muljadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2009). Wisata menurut Gamal (2004) adalah suatu kegiatan pergi ke suatu tempat atau meninggalkan tempat tinggalnya menuju suatu tempat dalam beberapa waktu. Faktor yang melatarbelakangi kepergian seseorang karena beberapa kepentingan seperti ekonomi, sosial dan budaya, politik, agama, kesehatan, atau kepentingan lain seperti rasa ingin tahu, menambah pengalaman, ataupun untuk belajar.

C. Ekowisata

Ekowisata adalah perjalanan yang bertanggung jawab pada lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pengembangan wisata alam. Ekowisata juga mengembangkan potensi wisata dengan melakukan konservasi agar kawasan atau lingkungan tersebut terhindar dari dampak negatif terhadap ekologi, budaya, dan estetika. Ekowisata juga memiliki tujuan untuk mengembangkan wisata alam dan budaya yang disiplin profesional mencakup permintaan dan keterampilan (E.Hawkins).

Ekowisata adalah kegiatan wisata yang terkait dengan pendidikan serta dikemas secara profesional guna memberikan manfaat yang akan dijadikan sebagai suatu usaha ekonomi yang mempertimbangkan dan melestarikan warisan budaya guna memberikan kesejahteraan penduduk lokal serta melibatkan konservasi guna melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan agar terhindar dari dampak negatif (Nugroho & Negara 2014). Ekowisata adalah perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik alam yang alami ataupun buatan serta budaya yang ada yang bersifat informatif dan partisipatif yang bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial budaya (Hakim 2004).

D. Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan suatu barang atau produk yang dihasilkan dari kerja terampil tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Kerajinan tangan yang dihasilkan biasanya terbuat dari berbagai jenis bahan alam dan bahan buatan yang ada di lingkungan sekitar. Jenis kerajinan diklasifikasikan berdasarkan segi teknis yaitu seni ukir, seni keramik, seni anyam, seni tenun, seni batik, dan seni lainnya (Sumanto 2011). Kerajinan tangan merupakan produk yang memiliki nilai keindahan dan nilai ekonomis yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kerajinan tangan merupakan barang fungsional dan benda seni bernilai ekonomis yang dapat menumbuhkan ekonomi masyarakat. Kerajinan tangan merupakan hasil kreatif pengrajin yang memanfaatkan bahan alam atau buatan. Kerajinan tangan memiliki fungsi sebagai karya seni yang dapat dinikmati keindahannya. Kerajinan tangan memiliki struktur fisik adanya pada tampilan bentuk, warna, ukuran, bahan, dan kualitas teknik pembuatan (Sumanto 2017). Kerajinan tangan merupakan keterampilan yang memiliki ciri dalam proses pengerjaannya seperti barang bekas yang dapat dimodifikasi menjadi barang yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menarik. Kerajinan tangan dapat dibuat dan dimanfaatkan dari barang bekas yang berasal dari kertas, plastik, kayu, kulit jagung, serbuk kayu, dan kain flanel (Olga).

E. Program Wisata

Paket wisata merupakan suatu paket yang direncanakan oleh suatu agen wisata atau operator wisata dengan pertanggung jawaban atas semua resiko, acara, lama waktu kegiatan, destinasi wisata yang akan dikunjungi, akomodasi, transportasi yang telah ditentukan dalam satu harga yang ditetapkan jumlahnya. Wisatawan yang menggunakan paket wisata dalam kegiatan berwisata tidak perlu memikirkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan perjalanan wisata, mulai dari perjalanan berangkat sampai perjalanan pulang (Yoeti 2006). Program wisata menurut Suyitno (2001) merupakan suatu bentuk wisata yang diselenggarakan selama lebih dari 24 jam dan disusun dengan harga yang sudah ditetapkan dan didalamnya sudah termasuk seluruh fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan.

F. Sumberdaya Wisata

Sumberdaya wisata adalah segala sesuatu yang memiliki potensi untuk dikembangkan guna mendukung pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumberdaya wisata tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi fasilitas, sarana dan prasarana wisata, serta sumberdaya wisata yang bersifat aktual maupun potensial baik sumberdaya alam maupun budaya (Pitana 2009). Sumberdaya sebagai unsur dari lingkungan hidup yang terdiri atas sumberdaya buatan (Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan lingkungan Hidup).

G. Promosi Wisata

Promosi wisata menurut Pendit (2001) adalah suatu proganda kepariwisataan dengan didasari atas rencana atau program secara teratur dan continue. Promosi ditujukan kepada dunia luar berfungsi sebagai kampanye penerangan yang mengandung berbagai fasilitas dan atraksi yang unik dan menarik terhadap wisatawan. Promosi juga bertujuan menggugah pandangan masyarakat agar memiliki kesadaran terhadap masyarakat. Promosi merupakan proses pengenalan suatu produk terhadap konsumen dengan cara yang menarik. Promosi tersebut termasuk dalam pemasaran yang memiliki prinsip komunikasi untuk menarik minat masyarakat terhadap objek atau produk yang ditawarkan (Marpaung&Bahar 2002).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

